

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang berkembang dengan cepat, memberikan kesempatan bagi negara-negara didunia khususnya di Indonesia untuk melaksanakan pembangunan sektor perekonomian. Perkembangan perusahaan tersebut menyebabkan kegiatan-kegiatan yang ada didalam suatu perusahaan menjadi bertambah banyak, baik jenis kegiatan maupun volume kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Perusahaan manufaktur dalam aktivitasnya memerlukan informasi biaya yang berhubungan dengan penetapan harga pokok produksi yang berguna dalam penetapan harga penjualan. Akan tetapi, tak bisa dipungkiri bahwa beberapa perusahaan terutama untuk perusahaan-perusahaan kecil telah melakukan gulung tikar yang mana perusahaan mengalami kerugian dan tidak bisa menjalankan kegiatan bisnisnya. Salah satu penyebab masalah tersebut adalah biaya-biaya yang dikeluarkan tidak selaras dengan pendapatan yang diperoleh. Oleh sebab itu perusahaan tidak mendapatkan laba yang diharapkan.

Harga pokok produksi merupakan dasar dalam penentuan laba perusahaan dan juga sebagai pedoman penetapan harga jual produk, maka perusahaan diharapkan dapat menghitung harga pokok produksi secara akurat berdasarkan prosedur akuntansi yang semestinya. Karena Perhitungan harga pokok produksi berfungsi untuk menetapkan harga jual dan mengetahui laba yang akan diperoleh, fungsi harga pokok produksi yang tepat juga berfungsi untuk melakukan perencanaan dan pengendalian biaya, dan membantu manajemen dalam mengambil keputusan-keputusan khusus. Adapun cara-cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk meningkatkan laba yang diharapkan yakni dengan menekankan biaya produksi serendah mungkin tanpa menurunkan tingkat kualitas dan kuantitas produk, menetapkan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan ataupun meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin. Informasi harga pokok produksi sangat bermanfaat bagi manajemen antara lain sebagai

pedoman penetapan harga jual produk, memantau realisasi biaya produksi, menghitung laba atau rugi, dan untuk menentukan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang disajikan dalam neraca.

Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada suatu perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Kedua kemungkinan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, karena dengan harga jual yang terlalu tinggi akan mengakibatkan produk yang ditawarkan perusahaan akan sulit bersaing dengan produk sejenis yang ada dipasaran, sebaliknya jika harga jual *produk* terlalu rendah akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan rendah pula.

Harga jual yang ditetapkan harus berdasarkan perhitungan dan pertimbangan yang matang agar produk dapat bersaing tanpa mengesampingkan mutu barang serta laba yang diinginkan. Persaingan yang terjadi antar perusahaan dapat di atasi dengan penentuan harga pokok produksi yang tepat dan cepat, sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan harga jual produk yang akan dijual. CV RA & Partners merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pembuatan interior rumah dan kantor. Produk yang dihasilkan oleh CV RA dan Partners diantaranya *kichen set*, kursi, meja makan, lemari pakaian dan lain-lain. Permasalahan yang ada yakni CV RA dan Partners Palembang belum mengklasifikasikan dan mengalokasikan unsur-unsur biaya produksi secara tepat dan benar yakni biaya overhead pabrik seperti biaya penyusutan belum dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Hal ini berarti bahwa perusahaan membebankan biaya produk terlalu kecil dan akibatnya penetapan harga jual perusahaan juga lebih kecil dari semestinya. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada CV RA dan Partners Palembang**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penulisan laporan akhir ini yakni sebagai berikut:

1. Perusahaan belum memasukkan biaya – biaya produksi secara tepat dan jelas, untuk biaya bahan baku langsung, biaya tidak langsung, tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung biaya penyusutan mesin serta biaya listrik kedalam laporan harga pokok produksi .
2. Perusahaan belum memasukkan biaya overhead pabrik seperti biaya perawatan mesin yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi sehingga pembebanan biaya harga pokok produksi ke dalam harga produk terlalu kecil.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar perusahaan laporan akhir ini terarah serta tidak menyimpang dari permasalahan yang ada pada perusahaan, maka ruang lingkup pembahasan biaya hanya dapat dibatasi pada pengklasifikasian harga pokok produksi dan pembahasan terhadap unsur-unsur biaya yang menyangkut pada perusahaan yang seharusnya digolongkan dan dimasukkan ke dalam perhitungan harga pokok produksi. Data yang diambil untuk perhitungan terbatas hanya pada pesanan lemari pakaian sliding 3 pintu *kichen set* dan meja tv atas perselama tahun 2018 di CV RA & Partners.

1.4 Tujuan dan Manfaat penulisan

Tujuan dan manfaat dari penyusunan laporan akhir ini sebagai berikut :

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut:

1. Untuk menetapkan biaya penyusutan mesin dan peralatan dan mengklasifikasikannya ke dalam laporan harga pokok produksi pada CV RA & Partners Palembang.

2. Untuk mengetahui perhitungan biaya perawatan mesin dan biaya listrik yang digunakan selama proses produksi ke dalam perhitungan harga pokok produksi.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini sabagai berikut:

1. Bagi penulis
Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penetapan ilmu pengetahuan serta untuk mengembangkan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya yang berkaitan di bidang mata kuliah akuntansi biaya.
2. Bagi perusahaan
Menjadi informasi dan bahan masukan untuk CV RA & Partners mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh perusahaan khususnya dalam pengklasifikasian unsur-unsur biaya produksi dalam menghitung harga pokok produksi pesanan yang dialami perusahaan.
3. Bagi lembaga
Menjadi bahan bacaan dan referensi bagi yang bermanfaat untuk masa mendatang dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk menyusun laporan akhir di tahun-tahun berikutnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang andal, akurat, dan objektif serta mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang ada diperusahaan. Agar mendapatkan data sesuai yang dibutuhkan penulis maka diperlukan teknik-teknik dalam mengumpulkan data tersebut.

Menurut Sujarweni (2015:31) metode dalam pengumpulan data kualitatif yaitu:

1. Wawancara
Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tanpa tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.
2. Observasi
Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.
3. Studi Dokumen
Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif, sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi.
4. Diskusi kelompok terarah
Metode pengumpulan data ini lewat diskusi terpusat, yaitu usaha mengungkap makna sebuah masalah dari suatu diskusi kelompok yang terpusat, hal ini untuk menghindari pemaknaan yang salah hanya oleh seorang peneliti.

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, penulis memperoleh data-data pendukung dari CV RA & Partners yang diperlukan sebagai masukan kemudian diolah untuk penyusunan laporan akhir yaitu dengan cara wawancara dan observasi.

1.5.2 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2018:73) Sumber data dibagi menjadi :

1. Data primer
Data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder
Data yang didapat dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh

dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.

1.6 Sistematika Penulisan

Guna mempermudah permasalahan yang dihadapi dan membuat laporan ini lebih terarah, maka secara garis besar laporan akhir ini nantinya akan terdiri dari lima bab dimana dari tiap-tiap bab tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan secara singkat mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Penulisan menguraikan latar belakang perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori-teori yang terkait yaitu mengenai Pengertian Akuntansi Biaya, Pengertian Biaya, Klasifikasi Biaya, Pengertian dan Unsur-Unsur Harga Pokok Produksi, Pengumpulan harga pokok produksi, penentuan dan perhitungan harga pokok produksi, pengertian dan metode perhitungan penyusutan aset tetap.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulisan akan memberikan gambaran mengenai keadaan CV RA & Partners yaitu antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas perusahaan, kegiatan perusahaan, serta penggunaan biaya untuk pesanan pada perusahaan selama tahun 2018.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bagian terpenting dalam penulisan laporan akhir ini. Karena pada bab ini penulis akan menghitung berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulisan akan menarik kesimpulan sebagai pemecahan dari permasalahan yang ada dalam laporan akhir ini, kemudian penulis juga akan memberikan masukan yang mungkin dapat membatu CV RA & Partners dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.